



ANALISIS PENGARUH SIZE, EQUITY ASSET RATIO (EAR), NIM, LDR, NPL, DAN BIAYA OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi pada Bank Umum Go Public Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand Periode 2012-2016)

Tioro Simbolon¹, Irene Rini Demi Pangestuti
tiorosimbolon12@gmail.com

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Financial performance has become one of the considerations about the condition of a bank. Many factors affect the financial performance of a bank. Therefore, this study examines the effect of Size, Equity To Asset Ratio (EAR), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposoit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Operating Costs to Profitability of public banks go public ASEAN-5 (Indonesia , Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) 2012-2016.

The sample used in this study are commercial banks go public in ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand). The sampling technique is purposive sampling with certain criteria that is banking company whose financial report has been published in Bloomberg in period 2012-2016. Then obtained a sample of 47 commercial banks go public in ASEAN-5. The method used in this research is multiple regression analysis with panel data. by using the F test and t test.

The result of regression analysis at commercial banks of go public ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippine, Singapore and Thailand) shows Size has positive and significant influence to ROA, EAR have positive influence and significant to ROA, NIM have positive effect to ROA, LDR has negative and significant Against ROA, NPL has a negative and significant impact on ROA, Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value (R^2) is 0.728. This shows that the influence of independent variables on ROA in commercial banks go public ASEAN-5 (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) of 72.8% while the rest is influenced by other factors. The result of statistic test t only on public bank go public Indonesia shows that Size has positive and significant effect to ROA, EAR has positive and insignificant effect to ROA, LDR has negative and significant influence to ROA, NPL has negative effect on ROA , Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value (R^2) obtained by 0.810% indicates that the large independent influence on ROA on the category of public bank go public Indonesia is 81.0% while the rest is influenced by other factors. The test result only on public bank of go public Non Indonesia (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) show Size have positive influence and significant to ROA, EAR have positive effect not significant to ROA, NIM have positive effect to ROA, LDR have negative effect and signifikan to ROA, NPL negatively affects ROA, Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value (R^2) is 0.265%. This shows that the influence of independent variables on ROA of public banks go public Non Indonesia (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) is 26.5% while the rest is influenced by other factors.

Keyword : Commercial banks, Profitability, Multiple Linear Regression, Financial Ratios

¹ Corresponding author

PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satunya pada sektor keuangan. Salah satu unsur pasar tunggal yaitu kebebasan arus pelayanan sektor jasa keuangan yang menghasilkan kerangka kebijakan MEA yaitu integrasi dibidang perbankan atau disebut (*Association Banking Integration Framework*) yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Peranan Industri Perbankan dalam perekonomian suatu negara yang penting yaitu sebagai lembaga intermediasi atau perantara pihak-pihak yang memerlukan dana (Siamat, 2005). Kondisi keuangan perbankan di suatu bank dapat dianggap menggambarkan keadaan keuangan negara tersebut. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka bank dituntut untuk selalu stabil dan sehat. Salah satu cara untuk mengukur kesehatan dan kestabilan bank ini adalah dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Untuk mengukur profitabilitas rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA dianggap dapat mewakili kinerja keuangan suatu bank lebih baik karena ROA menganalisis pendapatan yang dibandingkan dengan aset dimana di dalam aset terdapat dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, maka selain dapat menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya juga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* antara lain adalah *Size*, *Equity to Asset Ratio (EAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasi. Selama periode pengamatan, rasio-rasio ini mengalami fluktuasi yang tidak konsisten terhadap teori yang selama ini dipelajari. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas perbankan menunjukkan hasil yang berbeda-beda pula Curak dkk (2012), Hendrayanti dan Muharam (2013), Sanmontrikul (2013), Widyastuti (2014), Aurum (2015), Nicolae Petria dkk (2015), Yatiningsih (2015), Sinha dan Sakhi (2015), Akhmad Azhari (2016), Yakubu (2016), Arumastuti (2016), Abel dan Roux (2016), Vernanda (2016). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas bank di ASEAN-5.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Size*, *Equity Asset Ratio (EAR)*, *NIM*, *LDR*, *NPL*, Dan Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum *Go Public* Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore Dan Thailand Periode 2012-2016.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Size* Terhadap *Return On Assets*

Size atau ukuran perusahaan diproksikan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Aset yang dimaksud termasuk harta bergerak, maupun tidak bergerak, teknologi, merk, paten, dan berbagai kekayaan intelektual lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan yang menyebabkan profitabilitas bank semakin besar pula. Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa *size* memberikan pengaruh positif pada ROA antara lain Penelitian terdahulu yang dilakukan antara Hendrayanti dan Muharam (2013), Nicholae Petria (2015) dan Yakubu (2016) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H1: *Size* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Equity to Asset ratio (EAR)* terhadap *Return On Assets*

EAR merupakan indikator yang menunjukkan adanya modal sendiri (*Equity*) untuk menjaga likuiditas dan keberlangsungan operasionalnya sehingga dapat melindungi para pemilik modal dari kepailitan atau kebangkrutan. Semakin tinggi EAR maka akan semakin baik anggaran bank dalam melakukan investasi, sehingga kemampuan bank dalam

meningkatkan laba menjadi optimal. Penelitian terdahulu antara lain Hendrayati dan Muharam (2013), Sanmontrikul (2013) dan Nicholae Petria dkk (2015) menemukan hubungan positif antara EAR dengan profitabilitas. Penelitian terdahulu antara lain Hendrayati dan Muharam (2013), Sanmontrikul (2013) dan Nicholae Petria dkk (2015) menemukan hubungan positif antara EAR dengan profitabilitas.

H2: *Equity to Asset ratio* (EAR) terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Assets*

Net Interest Margin adalah suatu rasio keuangan yang merupakan perbandingan antara pendaan bunga dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. NIM mencerminkan keefektifan suatu bank dalam meraih profitabilitasnya. Apabila rasio NIM semakin tinggi maka semakin baik kemampuan bank dalam mengalokasikan aktiva produktifnya ke dalam bentuk kredit yang meningkatkan pendapatan bunga bank tersebut. Peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA, antara lain Yatiningsih (2015), Ozgur dan Gorust (2016) dan Arumastuti (2016).

H3: *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets*.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang membandingkan kredit yang disalurkan bank terhadap dana pihak ketiga yang dihipunnya. Semakin tinggi LDR maka semakin banyak kredit yang disalurkan sehingga semakin banyak pendapatan yang akan di dapat dari bunga kredit. Namun, fenomena yang saat ini dimana semakin banyak kredit bermasalah bahkan macet di dalam kredit yang diberikan oleh bank tersebut. Dengan adanya kredit bermasalah ini tentu akan menyebabkan penurunan ROA, maka semakin tinggi LDR kemungkinan adanya kredit bermasalah akan semakin banyak pula. Beberapa peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa LDR memiliki efek negatif terhadap ROA antara lain Sanmontrikul(2013) dan Nicholae Petria dkk (2015).

H4 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets*

NPL merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. Menurut Siamat (2004) risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan tau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. Semakin tinggi NPL maka akan semakin tinggi pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan dan berpotensi menurunkan pendapatan bnga serta menurunkan laba. Apabila laba yang dihasilkan turun, maka akan menurunkan ROA (Manikam dan Syafruddin, dalam Vernanda 2016). Peneliti sebelumnya telah menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA seperti Petria dkk (2015), Azhari (2016) dan Abel dan Roux (2016).

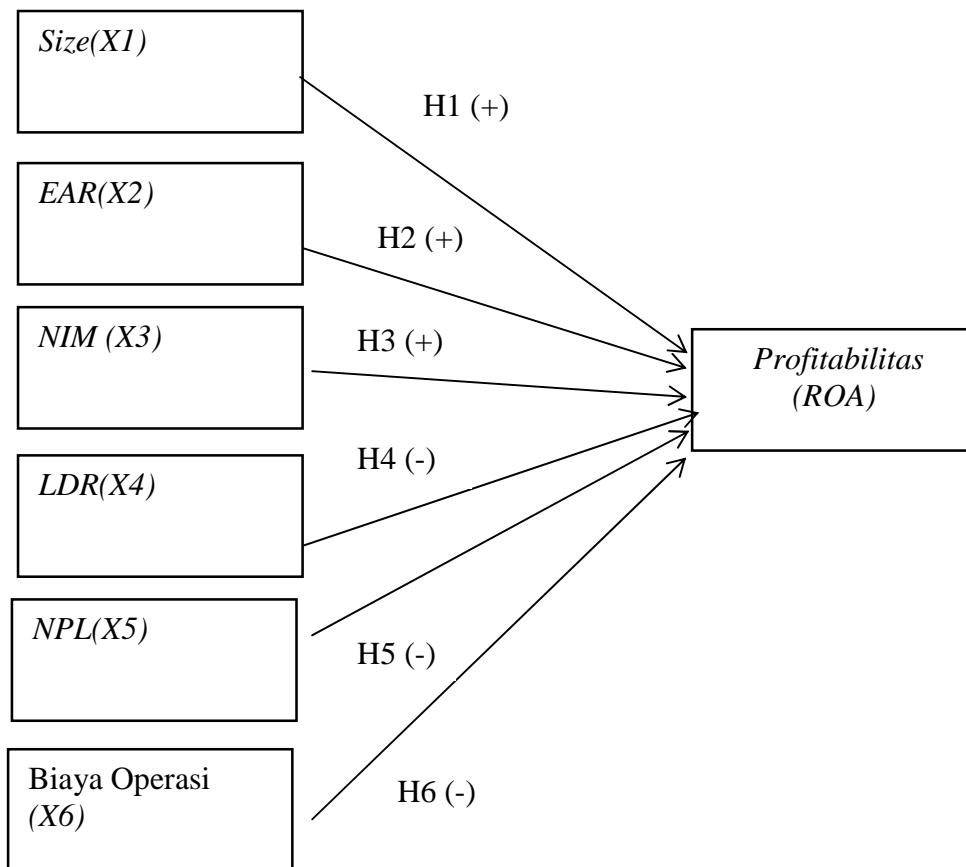
H5 : *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Biaya Operasi* Terhadap *Return On Assets*

Biaya operasi dihitung dengan membandingkan beban operasional suatu bank dengan total aset yang dimilikinya. Biaya operasi mencerminkan bagaimana kemampuan bank dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasi perusahaannya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah ROA yang dihasilkan oleh bank. Petria dkk (2015), Azhari (2016) dan Abel dan Roux (2016) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya operasi terhadap ROA yang menyimpulkan bahwa biaya operasi berpengaruh negatif terhadap ROA.

H6: *Biaya Operasi* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teori



Sumber : Curak dkk (2012), Hendrayanti dan Muharam (2013), Sanmontrikul (2013), Widyastuti (2014), Aurum (2015), Nicolae Petria dkk (2015), Yatiningsih (2015), Sinha dan Sakhi (2015), Akhmad Azhari (2016), Yakubu (2016), Arumastuti (2016), Abel dan Roux (2016), Vernanda (2016)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan enam variabel independen. Variabel dependen menggunakan profitabilitas bank yang diukur dengan rasio Return On Asset (ROA). Enam variabel independen dalam penelitian ini adalah Size, *Equity Asset Ratio* (EAR), NIM, LDR, NPL dan Biaya Operasi.

Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) periode 2012-2016. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah bank yang terdaftar di bursa efek dan *Bloomberg* dan memiliki data lengkap dalam laporan tahunan maupun *annual report* selama periode 2009- 2013. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 47 bank yang terdiri dari 22 bank umum Indonesia, 7 bank umum Malaysia, 6 bank umum Philipina, 3 bank umum Singapore dan 7 bank umum Thailand.

Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan sebelumnya melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang dibantu dengan alat statistika SPSS 20. Analisis regresi berganda digunakan untuk

mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel dependen dan lebih satu variabel independen. Terdapat tiga uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parsial.

Persamaan regresi pada model penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Size*

X2 = *Equity Asset Ratio* (EAR)

X3 = *Net Interest Margin* (NIM)

X4 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X5 = *Non Performing Loan* (NPL)

X6 = Biaya Operasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 1

Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public ASEAN-5

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	235	.10	4.26	1.5026	.72502
SIZE (Juta USD)	235	188.309	332851.811	47294.92533	69236.715776
EAR (%)	235	6.81	23.76	11.6542	3.08935
NIM (%)	235	1.21	13.05	4.0744	2.13150
LDR (%)	235	38.25	130.73	87.0312	14.64330
NPL (%)	235	.11	5.31	2.1115	1.18271
BIAYA OPERASI (%)	235	.81	6.69	2.7735	1.30229
Valid N (listwise)	235				

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 1 terdapat nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2

Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public Indonesia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	115	.10	4.26	1.7330	.88854
SIZE (Juta USD)	115	188.309	76713.885	14278.12480	19288.927717
EAR (%)	115	7.02	23.76	12.8422	3.49846
NIM (%)	115	1.26	13.05	5.6408	1.93095
LDR (%)	115	53.69	129.19	88.5239	12.44082
NPL (%)	115	.21	5.31	2.1712	1.19254
BIAYA OPERASI (%)	115	.84	6.69	3.6305	1.23053
Valid N (listwise)	115				

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 2 terdapat nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public Non Indonesia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	120	.17	2.79	1.2818	.42053
SIZE (Juta USD)	120	1583.086	332851.811	78936.02584	83706.888008
EAR (%)	120	6.81	17.81	10.5158	2.09084
NIM (%)	120	1.21	5.01	2.5733	.84779
LDR (%)	120	38.25	130.73	85.6007	16.40600
NPL (%)	120	.11	5.05	2.0542	1.17535
BIAYA OPERASI (%)	120	.81	3.63	1.9523	.70316
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 3 terdapat nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4
Koefisien Determinasi (R^2) pada Bank Umum Go Public ASEAN-5

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.735	.728	.37784
a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASI, LDR, NPL, EAR, SIZE, NIM				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 5 Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,728% atau 72,8% hal ini berarti 72,8% variabel ROA bank *Go Public* ASEAN-5 yang bisa dijelaskan oleh variasi dari enam variabel bebas yaitu Size, EAR, NIM, LDR, NPL, dan Biaya Operasi sedangkan sisanya sebesar 27,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian.

Tabel 5
Koefisien Determinasi (R^2) pada Bank Umum Go Public Indonesia

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.820	.810	.38684
a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASI, NPL, SIZE, EAR, LDR, NIM				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 5 nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,810% atau 81,0% hal ini berarti 81,0% variabel ROA bank *Go Public* Indonesia yang bisa dijelaskan oleh variasi dari enam variabel bebas yaitu Size, EAR, NIM, LDR, NPL, dan Biaya Operasi sedangkan sisanya sebesar 19,0% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian.

Tabel 6
Koefisien Determinasi (R^2) pada Bank Umum *Go Public* Non Indonesia

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.354		.33805
a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASI, NPL, LDR, EAR, SIZE, NIM					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Pada tabel 6 nilai koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,265% atau 26,5% hal ini berarti 26,5% variabel ROA bank *Go Public* Non Indonesia yang bisa dijelaskan oleh variasi dari enam variabel bebas yaitu Size, EAR, NIM, LDR, NPL, dan Biaya Operasi sedangkan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik F pada Bank Umum *Go Public* ASEAN-5

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.454	6	15.076	105.602	.000 ^b
	Residual	32.549	228	.143		
	Total	123.003	234			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasi, LDR, NPL, EAR, SIZE, NIM						

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 105,602 lebih besar dari F tabel (2,134) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel Size, EAR, NI, LDR, NPL dan Biaya Operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F pada Bank Umum *Go Public* Indonesia

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.842	6	12.307	82.243	.000 ^b
	Residual	16.161	108	.150		
	Total	90.003	114			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasi, NPL, SIZE, EAR, LDR, NIM						

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari hasil pengujian hitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 82,243 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,929 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel Size, EAR, NIM, LDR, NPL, dan Biaya Operasi berpengaruh signifikansi terhadap ROA.

Tabel 9
Hasil Uji Statistik F pada Bank Umum Go Public Non Indonesia

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.131	6	1.355	11.858	.000 ^b
	Residual	12.913	113	.114		
	Total	21.044	119			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasi, NPL, LDR, EAR, SIZE, NIM						

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 11,858 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel Size, EAR, NIM, LDR, NPL dan Biaya Operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t pada Bank Umum Go Public ASEAN-5

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.117	.262		.448	.655
SIZE	.185	.018	.445	10.257	.000
EAR	.022	.009	.092	2.305	.022
NIM	.454	.027	1.335	16.955	.000
LDR	-.017	.002	-.345	-9.126	.000
NPL	-.059	.023	-.096	-2.578	.011
BIAYA OPERASI	-.323	.044	-.580	-7.400	.000
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari hasil uji statistik t pada tabel 10 diatas maka persamaan regresi linera berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$ROA = 0,117 \text{ Size} + 0,022 \text{ EAR} + 0,454 \text{ NIM} - 0,017 \text{ LDR} - 0,059 \text{ NPL} - 0,323 \text{ Biaya Operasi}$$

Tabel 11
Hasil Uji Statistik t pada Bank Umum Go Public Indonesia

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.195	.327		.597	.552
SIZE	.228	.025	.407	9.277	.000
EAR	.018	.011	.070	1.599	.113
NIM	.435	.037	.945	11.774	.000
LDR	-.018	.003	-.256	-5.825	.000
NPL	-.119	.034	-.160	-3.452	.001

BIAYA OPERASI	-.338	.054	-.468	-6.255	.000
---------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari hasil uji statistic t pada tabel tabel 11 diatas maka persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$ROA = 0,195 + 0,228Size + 0,018 EAR + 0,435 NIM - 0,018 LDR - 0,119 NPL - 0,338 \text{ Biaya Operasi}$$

Tabel 12
Hasil Uji Statistik t pada Bank Umum *Go Public* Non Indonesia

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.656	.653		1.004	.317
SIZE	.097	.045	.260	2.121	.036
EAR	.015	.020	.075	.744	.459
NIM	.357	.063	.719	5.654	.000
LDR	-.013	.002	-.501	-5.135	.000
NPL	-.031	.029	-.087	-1.053	.295
BIAYA OPERASI	-.166	.079	-.278	-2.102	.038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Dari tabel 12 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 0,656 + 0,097 SIZE + 0,015 EAR + 0,357 NIM - 0,013 LDR + 0,031 NPL - 0.166 \text{ Biaya Operasi}$$

Tabel 13
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Pengujian Hipotesis		
		ASEAN-5	Indonesia	Non Indonesia
1	Size berpengaruh positif terhadap ROA	Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
2	EAR berpengaruh positif terhadap ROA	EAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	EAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	EAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA
3	NIM berpengaruh positif terhadap ROA	NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
4	LDR berpengaruh positif terhadap ROA	LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

No	Hipotesis	Hasil Pengujian Hipotesis		
		ASEAN-5	Indonesia	Non Indonesia
	ROA	terhadap ROA	terhadap ROA	negatif signifikan terhadap ROA
5	NPL berpengaruh negatif terhadap ROA	NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
6	Biaya Operasi berpengaruh negatif terhadap ROA	Biaya Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Biaya Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Biaya Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

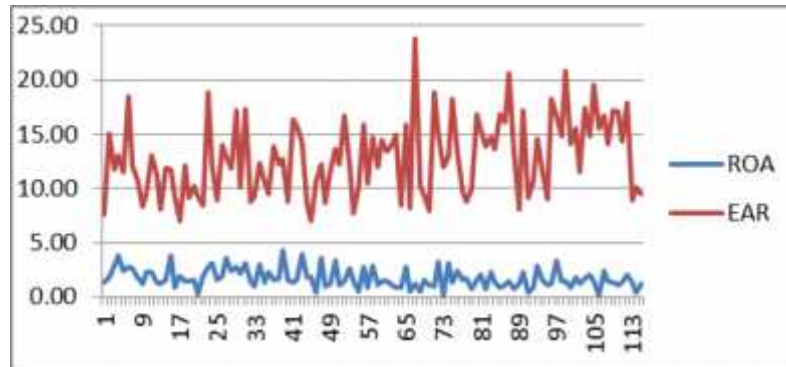
Sumber : Data *Blomberg* (diolah)

Hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Pada kategori total bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand), hanya di Indonesia dan Non Indonesia (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Semakin besar *Size* bank akan meningkatkan profitabilitas bank sehingga kinerja keuangan bank akan semakin meningkat pula. Hal tersebut dikarenakan masyarakat semakin percaya kepada bank, maka mereka akan menyimpan dananya di bank tersebut sehingga pendapatan bunga dan non

bunga yang diterima bank akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrayanti dan Muharam (2013), Petria dkk (2015), Yakubu (2016) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Hasil pengujian pengujian statistik t menunjukkan bahwa EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada kategori seluruh bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Hal ini berarti jika *Equity to Asset Ratio* (EAR) mengalami peningkatan akan menyebabkan ROA juga meningkat. Hal ini dikarenakan EAR sebagai indikator tersedianya modal sendiri (*equity*) untuk mendanai aktiva produktif bank sehingga akan berdampak pada peningkatan laba yang akan diperoleh bank dan memperkuat posisi bank. Selain itu juga EAR digunakan untuk menjaga kepercayaan deposan karena adanya modal sendiri (*equity*) yang tersedia untuk menjaga dana mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrayanti dan Muharam (2013), Sanmontrikul (2013), Petria (2015) yang menyatakan bahwa EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pada kategori Bank Umum *Go Public* Indonesia dan Bank umum Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Hasil penelitian menunjukkan bahwa EAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Alasan tidak signifikan dilihat dari data penelitian yang ditunjukkan dari statistik deskriptif pada Tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa standar deviasi EAR sebesar 3,49846 lebih kecil dari rata-rata EAR 12,8422 yang menunjukkan bahwa fluktuasi EAR kecil, sehingga peningkatan kecil pada EAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 2
Grafik EAR dan ROA Bank Umum Go Public Indonesia

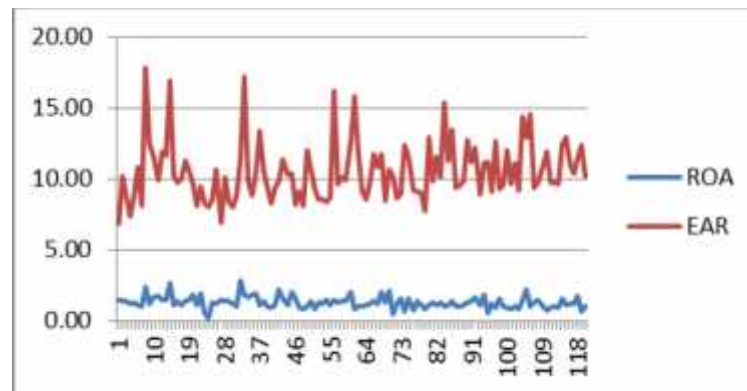


Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa fluktuasi EAR terhadap ROA pada Bank *go public* di Indonesia sangat kecil sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

Pada pengujian statistic t EAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Alasan tidak signifikan dilihat dari data penelitian yang ditunjukkan dari statistik deskriptif pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa standar deviasi EAR sebesar 2,09084 lebih kecil dari rata-rata EAR 10,5158 sehingga fluktuasi kecil pada EAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :

Gambar 3
Grafik EAR dan ROA pada Bank Umum Go Public Non Indonesia



Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa fluktuasi EAR terhadap ROA sangat kecil sehingga peningkatan kecil pada EAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2014) yang menyatakan bahwa EAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand., hanya di Indonesia maupun Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand. Hal ini berarti jika NIM mengalami peningkatan akan menyebabkan ROA juga meningkat. Pendapatan bunga adalah salah satu sumber pendapatan terbesar industri perbankan. Semakin tinggi NIM suatu bank maka menunjukkan semakin baik profitabilitas yang dicapai karena NIM menunjukkan semakin

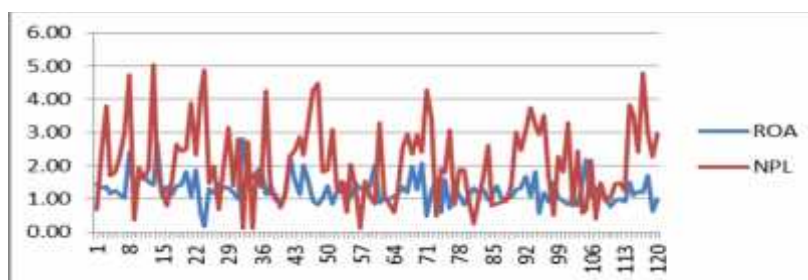
tinggi selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. Hal ini dikarenakan bank melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit nya sehingga dapat meminimalisir kredit macet. Kualitas kredit yang baik akan meningkatkan pendapatan bunga bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas karena pendapatan bunga adalah pendapatan yang paling mendominasi industri perbankan. Semakin ideal NIM maka semakin ideal pendapatan bunga yang dikelola bank, hal ini juga menandakan bahwa bank tersebut sehat dan tidak bermasalah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya antara lain Ghozali (2013), Yatiningsih (2015), Ozgur dan Gorust (2016), Arumastuti (2016) yang menyatakan bahwa rasio NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand), Indonesia dan Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Hal ini berarti bahwa meningkatnya LDR dapat menurunkan ROA. Penurunan nilai ROA pada bank bisa terjadi karena semakin besarnya LDR atau semakin besar penyaluran kredit akan menyebabkan tingginya risiko kredit. Apabila kredit yang disalurkan banyak bermasalah maka bank mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana masyarakat yang akan berdampak pada penurunan laba sehingga menyebabkan ROA menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Petria dkk (2015) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA seluruh bank *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dan hanya di Indonesia. Hal ini berarti bahwa NPL yang meningkat akan menurunkan ROA. Peningkatan NPL menunjukkan kredit bermasalah meningkat, atau terjadi penurunan kualitas kredit. Penyaluran kredit merupakan sumber utama pendapatan bank maka jika NPL meningkat pendapatan bunga dari kredit akan menurun, sehingga menyebabkan ROA menurun. Hal penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sanmontrikul (2013), Petria dkk (2015), Azhari (2016) dan Abel dan Roux (2016), Azhari (2016) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Alasan mendasar tidak diperoleh pengaruh yang signifikan dari NPL terhadap ROA dikarenakan standar deviasi NPL sebesar 1,17535 lebih kecil dari nilai rata-rata NPL sebesar 2,0542. Hal tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi NPL yang sangat kecil sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung penelitian Yatiningsih (2015) dan Vernanda (2016) yang mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini :

Gambar 4
Grafik NPL dan ROA pada Bank Umum *Go Public* Non Indonesia



Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa fluktuasi NPL terhadap ROA sangat kecil sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

Hasil uji hipotesis satu menunjukkan Pada kategori Bank Umum *Go Public* ASEAN-5, Indonesia dan Non Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Biaya Operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya Biaya Operasional yang semakin tinggi akan menyebabkan ROA juga menurun apabila tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan bank tersebut. Biaya operasional yang semakin meningkat akan menyebabkan rasio ini meningkat dan ROA semakin menurun. Semakin tingginya rasio ini menunjukkan tidak efisiennya kinerja operasional bank tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Curak dkk (2012), Abel dan Le Roux (2016), Arumastuti (2016) dan yang menyatakan bahwa Biaya Operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik *t* menunjukkan bahwa bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada seluruh bank umum *go public* ASEAN-5, di Indonesia dan Non Indonesia (Malaysia, Singapore, Philipina dan Singapore). Bank yang besar umumnya mempunyai asset yang besar dan kepercayaan deposan terhadap bank semakin meningkat sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian statistik *t* menunjukkan bahwa *EAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Dimana bank yang besar umumnya mempunyai modal sendiri (*Equity*) yang besar dan semakin produktif kinerja keuangannya sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Berdasarkan hasil pengujian statistik *t* pada bank umum *go public* di Indonesia dan bank Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) menunjukkan bahwa *Equity To Total Asset (EAR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sehingga hipotesis ditolak. Tidak signifikannya *EAR* terhadap ROA disebabkan data penelitian dimana standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata *EAR* sehingga peningkatan *EAR* kecil menyebabkan *EAR* tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik *t* menunjukkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* menunjukkan bahwa *NIM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5, Indonesia dan Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Bank yang besar umumnya mempunyai pendapatan bunga yang besar akan semakin produktif kinerja keuangannya sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Berdasarkan hasil statistik *t* menunjukkan bahwa *Loan Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan bahwa *LDR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada seluruh bank umum *go public* ASEAN-5, di Indonesia dan Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dimana ketika *LDR* meningkat maka profitabilitas menurun perusahaan yang besar umumnya mempunyai pendapatan bunga yang besar akan semakin produktif kinerja keuangannya sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian statistik *t* menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5 dan Indonesia. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dimana ketika *NPL* meningkat maka profitabilitas menurun perusahaan yang besar umumnya mempunyai pendapatan bunga yang besar akan semakin produktif kinerja keuangannya sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Berbeda dengan hasil penelitian pada kategori Bank Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Hal tersebut disebabkan data penelitian dimana standar deviasi NPL lebih kecil dari nilai rata-rata NPL sehingga peningkatan NPL kecil tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian Statististik t menunjukkan bahwa Biaya Operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand), Indonesia dan Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dimana ketika biaya operasi meningkat maka profitabilitas akan menurun.

Keterbatasan dalam penelitian ini yang pertama dalam hal sampel dimana sampel yang diperoleh dari penelitian ini hanya sebanyak 43 bank dari populasi penelitian sebanyak 83 Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Jumlah sampel bank *go public* Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) sangat sedikit sehingga tidak memungkinkan untuk di analisis per negara. Oleh karena itu sampel digabung menjadi Non Indonesia.

REFERENSI

- Azhari, Akhmad. 2016. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Time Deposit Ratio dan Equity to Asset Ratio terhadap Return On Assets Bank Umum Konvensional di Indonesia di Indonesia Periode 2010-2014*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Arumastuti, Nimas Kusumawati. 2016. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Curak, Marijana dkk. 2012. *Profitability Determinants of the Macedonian Banking Sector In Changing Enviromental*. Elsevier Procedia-Social and Behavioural Sciences 44 (2012) 406-416.
- Dawood, Usman. 2014. "Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan for the period of (2009-2012)". *Jurnal University of Gujrat*
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Galia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendrayanti, Silvia.2013. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003- Februari 2012)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Khemaies Bougatef , (2017),"Determinants of bank profitability in Tunisia: does corruption matter? ",*Journal of Money Laundering Control*, Vol. 20 Iss 1 pp. 70 - 78
- Lestari, Sunariyati Muji dan Nurul Widyawati. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada Perusahaan Perbankan di BEI", *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 3
- Ozgun, Onder. 2015. *Determinants of Deposits Bank Profitability : Evidence from Turkey*. *Journal of Applied Economic and Business research* ,6 (3): 218-231 (2015).
- Petria, Nicholae dkk. 2015. *Determinants of banks' profitability: Evidence from EU 27 banking systems*. Elsevier Procedia Economic and Finance 20 (2012) 518-524.



- Sekaran, Utama. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sinha, Pankaj dan Sakshi Sharma. 2015. *Determinants of bank profits and its persistence in India Banks: a Study in a dynamic panel data framework*. International Journal System Engineering, Quality and Operations Management (2015). Vol 7, Issue 1, pp 35-46.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yatiningsih, Nur Fakhri. 2014. *Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, Size, CAR dan NIM terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Vernanda, Shinta Dewi. 2016. *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan Size terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, Dyah Ayu. 2014. *Analisis Pengaruh BOPO, LDR, Equity to Total Asset (EAR), dan Firm Size terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI) periode 2009-2013)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Zulfikar, Taufik. 2014. *Pengaruh CAL, LDR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Indonesia*. *E-Joernal Graduate Unpar*, Vol. 1. No. 2, 1-4.
- www.Bloomberg.co.id